

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian observasional analitik dengan jenis penelitian *cross sectional*.

4.2. Populasi, Sampel dan Sampling

4.2.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian anak prasekolah di TK Dharma Wanita yang berlokasi di Desa Sembayat Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sebanyak 100 anak.

4.2.2. Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 80 anak dan ibu di TK Dharma Wanita Desa Sembayat.

4.2.3. Metode Sampling

Pengambilan sampel dilakukan secara *sistematik random sampling* yang dilakukan di ruang kelas TK Dharma Wanita dalam kurun waktu selama 1 bulan.

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n : \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n : \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2}$$

$$n : \frac{100}{1 + 100 (0,0025)}$$

$$n : \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n : \frac{100}{1,25}$$

$$n : 80$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi penelitian

n : Jumlah sampel

e : Sampling error rate 5% atau 0,05

4.2.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Anak beserta ibu dari siswa bersedia untuk menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak yang mengalami sakit
- b. Anak yang berusia lebih dari 60 bulan

4.3. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen (variabel bebas) : Asupan makanan
2. Variabel Dependen (variabel terikat) : Status gizi

4.4. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Asupan Makanan dengan Status Gizi Anak Usia Pra Sekolah Desa Sembayat Tahun 2022

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Asupan Makan	Informasi dari jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi dari waktu tertentu yang terdiri dari frekuensi makan, jenis makan, dan jumlah porsi makan.	Frekuensi makan	FFQ	Nominal	1 Asupan makan baik $>$ mean <i>cut of point</i> 2 Asupan makan kurang \leq mean <i>cut of point</i>
Status Gizi	Kesehatan yang dihasilkan dari kebutuhan gizi dengan menggunakan metode pengukuran antropometri	Z-Score (BB/U)	Timbangan	Ordinal	1 Gizi Baik Nilai z-score $>$ - 2 SD sampai dengan + 2 SD 1 Gizi Kurang Nilai z-score - 3 SD sampai dengan $<$ -2 SD

4.5. Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1. Instrumen

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, formulir *food frequency* dan timbangan.

4.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Desa Sembayat yang dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022.

4.5.3. Prosedur

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari pihak Universitas Muhammadiyah Gresik dan Kepala Sekolah di tempat penelitian. Peneliti memilih responden dari orang tua anak kelas TK A dan B untuk meminta persetujuan

menjadi responden. Setelah itu, data yang diperoleh akan diolah dan mendapatkan hasil penelitian.

1.5.4. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan data yang berasal dari responden, apakah sudah memenuhi syarat atau belum.

2. *Coding*

Coding merupakan tahap membuat lembaran kode atau pengklasifikasian data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan lembar kode.

3. *Scoring*

Scoring merupakan proses memasukkan data dari kuesioner dari jawaban responden untuk memudahkan dalam pengolahan data.

A. Data Primer

1) Data Responden

Data responden yang diperoleh merupakan data demografi dari anak dan orang tua. Data demografi anak yaitu nama, usia anak dan jenis kelamin.

Data demografi yang diperoleh yaitu nama orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua.

2) Penilaian Status Gizi Anak

Penilaian status gizi anak diperoleh dengan cara pengukuran antropometri yaitu dengan cara menimbang berat badan anak menggunakan timbangan. Setelah dilakukan pengukuran berat badan anak kemudian diolah dengan menggunakan rumus z-score berdasarkan indeks berat badan menurut umur.

Rumus perhitungan z-score :

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Nilai individu subyek} - \text{nilai median baku rujukan}}{\text{Nilai simpangan baku rujukan}}$$

Gizi baik : nilai z-score > - 2 SD sampai dengan + 2 SD

Gizi kurang : nilai z-score -3 SD sampai dengan < -2 SD

3) Penilaian Asupan Makanan Anak

Penilaian asupan makanan anak dilakukan dengan menggunakan formulir *food frequency*. Digunakan untuk peneliti menanyakan jenis makanan dan frekuensi makanan yang dikonsumsi anak seperti makanan pokok, lauk hewani dan nabati, sayuran, buah-buahan dan susu. Frekuensi makanannya ditetapkan seperti 3x sehari, 1x sehari, 3-6x perminggu, 1-2x perminggu, 2x sebulan, tidak pernah. Setelah itu dihitung rata-rata skor seperti rumus dibawah ini

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{\text{Jumlah responden}}$$

Pengambilan data FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada orang tua anak terkait asupan makanan anak. Analisis data FFQ meliputi:

a) Frekuensi

Frekuensi makanan yaitu pengisian data pada tabel frekuensi yang diberikan oleh peneliti dengan mendata kebiasaan makan anak dalam 1 bulan terakhir. Pada lembar FFQ berisi pilihan jenis makanan yang dikonsumsi anak seperti makanan pokok, lauk hewani dan nabati, sayuran, buah-buahan. Frekuensi makanannya ditetapkan seperti 3x sehari, 1x sehari, 3-6x perminggu, 1-2x perminggu, 2x sebulan, tidak pernah.

b) Jenis

Jenis makanan yang dikonsumsi anak ditentukan rata-rata frekuensi per hari dengan nilai tertinggi dari tiap jenis makanan dalam lembar FFQ.

c) Jumlah porsi makan

Rata-rata dari jumlah makanan ditentukan dengan rata-rata gram/hari.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dilakukan oleh peneliti, melainkan diambil dari pihak sekolah seperti data demografi anak.

4. Tabulating

Tabulating merupakan tahap penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabulating dilakukan dengan melakukan penyusunan data dalam bentuk tabel.

Menurut Arikunto (2006) hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76 – 99%	: Hampir seluruhnya
51 – 75%	: Sebagian besar
26 – 50%	: Setengahnya
1 – 25%	: Hampir setengahnya
0%	: Tidak satupun

4.6. Analisa Data

1. Analisa Univariat, analisa yang menggambarkan atau mendeskripsikan pada variabel independen
2. Analisa Bivariat
Analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan tiap variabel independen dan dependen menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

4.7. Masalah Etik

4.7.1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Cara persetujuan para peneliti dengan responden penelitian dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Apabila telah bersedia menjadi responden maka akan menandatangani lembar persetujuan, namun apabila tidak setuju maka berhak menolak.

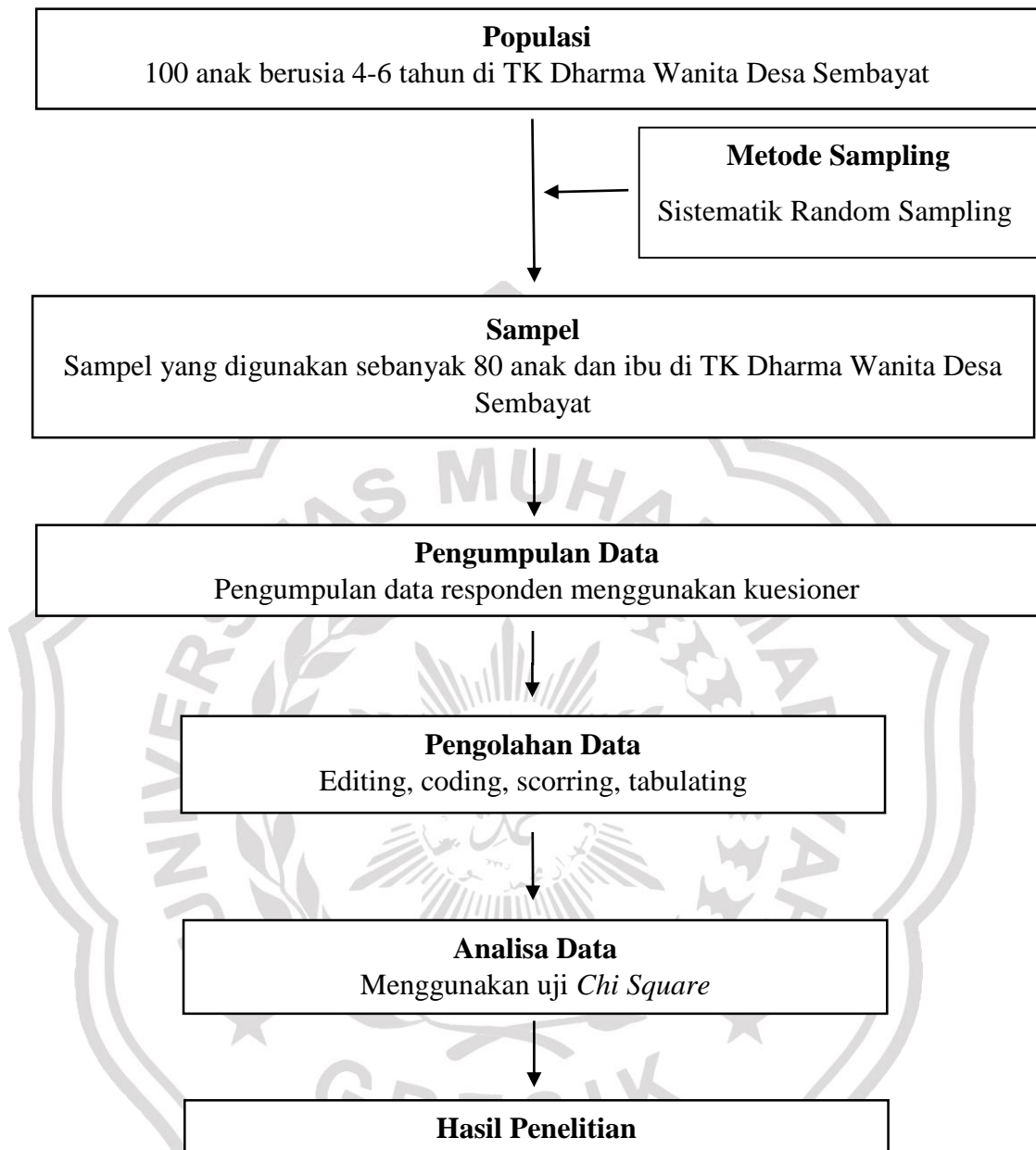
4.7.2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Masalah etik keperawatan dengan cara merahasiakan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

4.7.3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Masalah etik yang menjamin kerahasiaan data responden dari hasil penelitian. Semua informasi akan dirahasiakan oleh peneliti baik data pribadi seperti nama, tempat tanggal lahir dan alamat.

4.8. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian Hubungan Asupan Makanan Dengan Status Gizi Anak Usia Pra Sekolah Desa Sembayat